

LAPORAN PBM I

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO



ANALISA GAP (SDM)

Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan	Akar Masalah
<ul style="list-style-type: none">EWMP dosen > 16 sksJumlah bimbingan dosen rata-rata 8 orang	<ul style="list-style-type: none">$12 < \text{EWMP} < 16$Jumlah rata-rata bimbingan = 6 orang	Jumlah dosen tidak mencukupi Ket: Jumlah dosen : 48, S3 : 3, bridging : 4, cuti: 2, dosen aktif : 39 orang
Keaktifan dosen di luar kampus kurang (dosen magang, visiting lecturer dll)	Minimal setiap dosen mempunyai 1 kegiatan di luar kampus	Beban kerja dosen banyak. Selain mengajar rata-rata diatas 20 sesi juga disibukkan oleh kepanitian (CF, MF, Akreditasi, Sertifikasi dll)
Publikasi Dosen kurang	Satu dosen satu publikasi	Beban kerja dosen banyak. Selain mengajar rata-rata diatas 20 sesi juga disibukkan oleh kepanitian (CF, MF, Akreditasi, Sertifikasi dll)
Jafung dosen tidak naik-naik	Naik secara periodik per 2 tahun untuk setiap dosen	Penelitian tidak ada, waktu mengurus jafung kurang

ANALISA GAP (SARPRAS)

Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan	Akar Masalah
Laboratorium dasar kurang memadai	Minimal ada 8 – 10 set alat yang tersedia di lab dasar	Jumlah peralatan lab dasar kurang, beberapa peralatan sudah tidak berfungsi
PC di lab komputer kurang	Satu lab ada 31 PC	Beberapa lab pcnya kurang, beberapa lab pc sudah tidak support. Sudah datang 70 PC
Beberapa mata kuliah belum mempunyai fasilitas laboratorium terutama di prodi baru	Tersedia lab penunjang	Lab belum ada .Kuliah diadakan di industry langsung
BHP belum datang semua	BHP tersedia sebelum kuliah dimulai	Proses pengusulan RAB dan proses pengadaan terlambat

PBM

- PBM berjalan dengan online untuk sesi teori, meski beberapa matkul teori tetap meminta untuk dilaksanakan secara offline terutama mata kuliah yang mempunyai praktek, sehingga sekalian di offline kan
- Matkul Praktek semuanya dilaksanakan secara offline di lab/WVS
- Tidak semua Matkul di PBL
- Rata-rata beban dosen : 16 – 28 Sesi / minggu
- Rata-rata beban manpro : 3 – 5 projek/orang
- Beberapa temuan SPMI/ISO
ada beberapa keterlambatan/ketidak patuhan dalam melakukan suatu proses bisnis, spt : absen, jadwal ujian, perwalian, notulensi dll
ada beberapa ketidak sesuaian terhadap standar SPMI, spt : beban kerja dosen, publikasi dosen, kelengkapan dokumen kurikulum

PBL DAN KENDALANYA

- Secara umum PBL di Jurusan EL dilaksanakan setelah UTS, kecuali di prodi RE dan IN. Sebelum UTS, PBM dilakukan secara konvensional.
Mahasiswa sem 2 melakukan PBL dimulai dari minggu ke 10

Kondisi saat ini	Akar Masalah
WS masih belum memadai, WS yang tersedia (BRAIL, 402, rtf lt 1, clean room, rtf lt7)	<ul style="list-style-type: none">• Ada beberapa matkul yang dilaksanakan konvensional sehingga lab difungsikan ganda sebagai ws dan juga lab
Rekap RAB tiap projek memerlukan waktu yang lama	<ul style="list-style-type: none">• Tidak semua dosen/manpro memiliki kemampuan untuk membuat RAB sehingga ada beberapa yang salah harga, salah link pembelian dll• Banyak komponen2 kecil dan beragam, meyulitkan untuk dibuatkan rekapnya
Proses pengadaan memerlukan waktu yang Panjang	<ul style="list-style-type: none">• Sebelumnya ada kontrak payung tetapi tidak berhasil• Sesuai prosedur pengadaan, paket pengadaan dipecah per 200juta untuk dicarikan penawaran ke penyedia.

SKENARIO PBL SEM GANJIL 2022-2023

- Usulan PBL sudah dibuka sejak 31 Mei 2022
- Sebaiknya Proyek yang diusulkan adalah proyek lanjutan sem Genap
- Untuk proyek baru sebaiknya dirancang minimal 1 tahun (sem 1 desain, sem 2 implementasi)
- Skenario pengadaan BHP :
 1. Pengadaan BHP akan diserahkan ke prodi untuk dilanjutkan ke manpro masing-masing, karena manpro yang paling mengerti kebutuhan BHP.
 2. Pengadaan BHP melalui jalur pengadaan